

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan sistem informasi dalam kurun waktu kini sungguh sangat pesat. Di hampir setiap perusahaan selalu melakukan perbaikan, inovasi, dan evaluasi terhadap sistem informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut, agar selalu mendukung bisnis-bisnis yang mereka jalankan. Dengan memanfaatkan kemampuan dari sistem informasi, diharapkan perkembangan bisnis semakin maju dan dapat menaikkan pendapatan dari perusahaan [1]. Agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan berkualitas, maka informasi harus bernilai, yang berarti mempunyai kualifikasi sebagai berikut: akurat, tepat waktu, waktu tanggap, kelengkapan, relevan. Akurat berarti informasi harus cermat dan bebas dari kesalahan, tepat waktu berarti informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan, kelengkapan berarti informasi harus dapat melaporkan kondisi yang sebenarnya dan tidak ada yang dirahasiakan, relevan berarti informasi bermanfaat bagi pemakai untuk dapat digunakan sebagai pengambil keputusan [2].

Untuk memajukan kesejahteraan dari anggotanya, Koperasi Wanita Patra (KWP) memberikan pinjaman bagi anggotanya yang membutuhkan uang tambahan. Dalam peminjaman kepada pihak koperasi dengan bunga yang relatif kecil untuk membeli kebutuhan, membuka usaha, anggota KWP juga bisa menyimpan uang. KWP menawarkan satu jenis simpanan yaitu simpanan jangka pendek seperti simpanan akhir tahun, simpanan anak sekolah dan simpanan hari raya dapat diambil dalam jangka waktu satu tahun. Tujuan Koperasi Wanita Patra (KWP) ini adalah agar anggota lebih nyaman dalam meminjam dan menyimpan uang mereka. Anggota koperasi ketika akan mengajukan pinjaman, itu harus datang secara langsung. Setiap anggota wajib untuk membayar simpanan wajib setiap bulannya, dan apabila anggota tersebut memiliki pinjaman maka saat pembayaran anggota diwajibkan untuk membayar simpanan wajib ditambah angsuran. Dimana bagian untuk pembayaran tersebut terpsah sehingga terjadi penumpukan di salah satu unit dan memakan waktu yang cukup banyak. Pada umumnya, anggota yang membayar angsuran, melakukan konfirmasi dengan cara mengirimkan bukti bayar ke petugas melalui whatsapp sehingga, dokumen bukti bayar masih belum terorganisir dengan baik. Apabila anggota ingin tahu mengenai sisa angsuran maupun simpanan yang dimiliki, anggota harus terlebih dahulu menanyakan ke petugas koperasi.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka akan

dikembangkan sistem informasi untuk membantu anggota dan petugas koperasi KWP dalam pengolahan data sistem berbasis *website*. Sistem yang akan dikembangkan yaitu, anggota dapat mengetahui sisa angsuran dan simpanan masing – masing anggota melalui notifikasi WhatsApp. Anggota dapat mengirim bukti pembayaran kepada petugas koperasi melalui sistem *website*, sehingga anggota tidak perlu datang langsung ke koperasi untuk melakukan verifikasi ke koperasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Pembuatan tugas akhir ini bertujuan untuk membuat sistem informasi Simpan pinjam di KWP untuk memberikan kemudahan penyampaian informasi mengenai proses pembayaran peminjaman dan simpanan, serta dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam pengolahan data.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini antara lainnya adalah :

1. Dapat memudahkan pelayanan administrasi simpan pinjam kepada anggota menjadi lebih efisien.
2. Sistem dapat mempermudah anggota untuk melihat data simpanan, pinjaman, dan angsuran.
3. Memudahkan petugas koperasi dalam proses pendataan, pencatatan transaksi simpan pinjam.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan adanya masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang tersebut, maka dihasilkan rumusan masalah “Bagaimana membuat sistem informasi simpan pinjam yang dapat membantu memudahkan anggota koperasi dan petugas koperasi dalam proses simpan pinjam ?”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Permasalahan yang dibahas dalam perancangan ini terbatas pada aplikasi simpan pinjam seperti:

1. Anggota hanya dapat melakukan registrasi pada *website*, proses lainnya

akan dikerjakan oleh petugas koperasi.

2. Anggota koperasi hanya dapat melakukan pinjaman kembali jika pembayaran angsuran sudah lunas.

1.5 Metodologi

1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat tentang bidang yang diminati. Metodologi pengumpulan data didapatkan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian, dengan cara;

1. Studi Pustaka Studi pustaka dilakukan untuk pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber – sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mencatat hal penting yang terkait dengan masalah yang sedang dibahas guna mendapatkan gambaran secara teoritis.
2. Studi Lapangan Studi lapangan ini dilakukan dengan mengunjungi tempat yang dijadikan objek penelitian guna mengumpulkan data secara langsung. Hal ini meliputi:
3. Wawancara Kegiatan ini diadakan melalui sesi tanya jawab kepada unit simpan pinjam, manger koperasi, unit pembukuan yang bersangkutan dalam penyusunan Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Wanita Patra.
4. Observasi Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat pada hal – hal yang berkaitan pada Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Wanita Patra sehingga menghasilkan data koperasi pinjaman tahun 2020 di Koperasi Wanita Patra.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada tahap ini penulis akan merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *Incremental*. Model *incremental* menggabungkan elemen-elemen model sekuensial linier (diimplementasikan secara berulang) dengan filosofi *prototype iteratif*. Model ini memakai urutan-urutan linier di dalam model yang membingungkan, seiring dengan laju waktu kalender. Setiap urutan linier menghasilkan pertambahan perangkat lunak yang kemudian dapat disampaikan

kepada pengguna. Pada saat model incremental (pertambahan) ini digunakan, pertambahan pertama sering merupakan produk inti (*core product*), yaitu sebuah model pertambahan yang dipergunakan, tetapi beberapa muka tambahan (beberapa diketahui dan beberapa tidak) tetap tidak disampaikan. Produk inti tersebut dipergunakan oleh pelanggan (atau mengalami pengkajian detail). Sebagai hasil dari pemakaian dan/atau evaluasi maka dikembangkan rencana bagi pertambahan selanjutnya. Rencana tersebut menekankan modifikasi produk inti untuk secara lebih baik memenuhi kebutuhan para pelanggan dan penyampaian fitur serta fungsional tambahan. Proses ini mengikuti penyampaian setiap pertambahan sampai bisa menghasilkan produk yang lengkap. Model proses incremental tersebut, seperti model *prototype* dan pendekatan-pendekatan evolusioner yang lain, bersifat *iterative*. Model Incremental mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. *Requirement*
2. *Specification.*
3. *Architecture Design*
4. *Code*
5. *Test*

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam Tugas Akhir ini, penulis membagi ke dalam beberapa bab yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan lainnya. Sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini, berisi mengenai alasan yang melatarbelakangi pemilihan judul tugas akhir, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi yang digunakan, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bagian bab ini, berisi mengenai tinjauan pustaka yang pernah dilakukan sejumlah peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain itu

menjelaskan mengenai landasan teori dari sistem yang akan dibangun.

3. BAB III METODOLOGI

Pada bagian bab ini, berisi mengenai metodologi dalam melakukan penelitian secara detail yang terdiri dari bahan penelitian, alat penelitian dan jalan penelitian. Selain itu, berisi mengenai perancangan sistem yang dimulai dari proses analisis sistem baik sistem yang sedang berjalan maupun sistem yang akan dikembangkan, aliran informasi, perancangan ERD (Entity Relationship Diagram), struktur tabel, perancangan antarmuka sistem, dan skenario pengujian sistem.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini, berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan mengenai pengujian terhadap sistem.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini, berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan saran yang berisi tanggapan seseorang yang dianggap penting untuk pengembangan sistem yang lebih baik.